

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Deskripsi Kajian Kateketik Perilaku *Bullying* Di SMP Kanisius Pakem, Sleman, Yogyakarta**”. Judul ini dipilih berdasarkan keprihatinan penulis terhadap permasalahan remaja yaitu perilaku *bullying* yang sering terjadi di sekolah. Dalam kenyataannya banyak siswa-siswi yang mengalami perilaku *bullying* baik menjadi pelaku maupun korban. Masih banyak pelaku dan korban yang menganggap bahwa perilaku *bullying* merupakan hal yang lumrah terjadi dalam pertemanan, tanpa memikirkan akibat dan pengaruh dari tindakan *bullying* tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya *bullying* di sekolah diantaranya adalah faktor lingkungan dan pergaulan. Dalam hal ini, *bullying* haruslah mendapatkan penanganan yang tepat agar perilaku *bullying* baik dari korban dan pelaku tidak terjadi lagi di sekolah.

Dalam skripsi ini dijelaskan tentang perilaku *bullying* yang ada di SMP Kanisius Pakem, Sleman, Yogyakarta kemudian dikaji dalam ilmu kateketis yang di dalamnya terdiri dari tahap empiris, kritis, teologis dan transformatif agar *bullying* dapat di gunakan kearah yang lebih baik dalam pertemanan.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam kepada 15 responden yang merupakan siswa-siswi SMP Kanisius Pakem yang terdiri dari 8 responden pelaku dan 7 responden korban *bullying*. Masing-masing responden baik pelaku dan korban *bullying* diberikan 6 pertanyaan mengenai pengalaman mereka melakukan dan menerima *bullying* mulai dari bentuk, latarbelakang, relasi hubungan dan akibat dari *bullying* bagi mereka.

Hasil penelitian menyatakan bahwa perilaku *bullying* masih terjadi dalam relasi pertemanan siswa-siswi SMP Kanisius Pakem, baik *bullying* dalam bentuk verbal (kata-kata) dan non verbal (kontak fisik). *Bullying* juga mempengaruhi hubungan pertemanan antara korban dan pelaku atau sebaliknya. Pelaku dan korban menyatakan bahwa *bullying* lebih mengakibatkan hal-hal negatif dalam hidup mereka. Pelaku dan korban juga menyatakan bahwa *bullying* tidak pantas dilakukan karena hanya menyakiti perasaan orang lain dan membuat jarak dalam hubungan pertemanan mereka. *Bullying* dapat diterima jika hal tersebut hanya sebatas gurauan, tetapi niat dalam *bullying* tetap sebagai hal yang negatif.

Untuk menanggapi permasalahan yang ada, penulis mengusulkan salah satu usaha kateketis terhadap perilaku *bullying* berupa kegiatan rekoleksi singkat dengan tema “**Say No to Bullying**” sebagai upaya membantu peserta menghayati dan menyadari dirinya sebagai ciptaan Allah yang menjunjung cinta kasih. Dengan rekoleksi diharapkan peserta mampu menyadari dan menjauhkan diri dari tindakan *bullying* di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitarnya.

## ABSTRACT

*This thesis entitled “The Description of Bullying Behaviour in Catechetical Studies at SMP Kanisius Pakem, Sleman Yogyakarta”. This title were chosen based on the writer's concerns about teenagers' problem which is bullying behavior often happens in school. In fact, many students have experienced in bullying, either to be perpetrators or victims. There were many perpetrators and the victims assume that bullying is a common thing happen in friendship, without considering about the consequences and the effect from bullying. Many factors that affect the occurrence of bullying in the school, such as the environment and social factors. In this case, bullying should be given the right handling therefore the bullying behavior of both the victim and the perpetrator does not happen again in school.*

*This thesis explained about bullying behavior in Junior High School Kanisius Pakem, Sleman, Yogyakarta and then studied in catechesis which consists of empirical, critical, theological and transformative stages so that bullying can be used towards better in friendship.*

*In this research the writer used descriptive qualitative method. The writer conducted in-deep interviews to 15 respondents. The respondents were the students of SMP Kanisius Pakem, they were 8 perpetrators and 7 victims respondents. The respondents have given 6 questions about their experienced in doing and accepting bullying start from the form, background, relationship, and the effect of bullying.*

*The results of the research stated that bullying behavior often occurs in the friendship of SMP Kanisius Pakem's students, whether it is verbal (words) or non-verbal (physical contact). Bullying also affects the relationship of friendship between the perpetrators and the victims. Besides, the perpetrators and the victims claimed that bullying causes more negative things happen in their life. They also said that bullying is inappropriate because it only hurts other people's feelings and makes the distance in their friendship. Bullying is acceptable if it is merely a joke, but the intentions in bullying remain negative.*

*To respond to the problems, the writer suggest one of the catechism efforts against bullying behavior in the form of short recollection activity with the theme “Say No to Bullying” to help the students to comprehend and realize they are as a creation of God who upholds love. By the recollection, the students are expected to be able to realize and keep away from bullying behavior in the school environment and the surrounding environment.*